

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

Mulawarman merupakan daerah kompleks pelajar. Semua jenjang pendidikan dasar dan menengah ada di daerah ini, dan hampir seluruh sekolah favorit atau unggulan. Dari segi lokasinya, posisi man 3 Banjarmasin adalah sangat strategis. Oleh karena itu MAN 3 Banjarmasin merupakan jendela Kementerian Agama dalam hal pendidikan tingkat menengah atas.

MAN 3 Banjarmasin berada di lokasi kompleks Mulawarman yang berdekatan dengan SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMP Negeri 1 Banjarmasin, SMK Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMP Negeri 2 Banjarmasin dan berseberangan dengan MTsN Mulawarman.

Cikal bakal Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin dari Madrasah Aliyah Swasta yang merupakan gabungan dari Madrasah Aliyah Mulawarman (MAM) dan Madrasah Aliyah Al-Badiyah. MAM pada waktu itu kegiatan belajarnya di gedung PGAN Banjarmasin yang berlokasi di komplek Mulawarman.

PGAN Banjarmasin pada tahun 1979 berpindah ke jalan Pramuka Km 6 Banjarmasin, sehingga gedung PGAN Mulawarman kosong. Dengan kosongnya PGAN tersebut timbul prakarsa dari beberapa dewan guru dari PGAN untuk mendirikan MAM diantaranya: Drs. M. Roi Syakur, Drs. Bachtiar Suriani, Drs.Syamsuni Eddy dan Drs.H.Usman Djafri. Berdasarkan Musyawarah mereka di asrama PGAN Mulawarman diputuskan membentuk Madrasah Swasta dengan

lokasi di Mulawarman yaitu MAM dengan kepala adalah Drs. M. Roi Syukur(1979-1983), kedua Drs.M.Zaini (1983-1988),ketiga Drs. H. Baderi (1988) kemudian digantikan oleh H.Asmuri Ch (1988). Sedangkan pada tahun 1987 didirikan pula Madrasah Swasta yang bernama MAS Al Abadiyah yang berlokasi di KM 6 PGAN Banjarmasin dengan kepala sekolah Hermawan Suyono.

Perkembangan selanjutnya pada tanggal 18 Agustus 1990 terjadilah penggabungan antara MAM dan MAS Al Abadiyah yang dikelola oleh Yayasan Al-Abadiyah. Setelah berjalan kurang lebih 3 (tiga) tahun penggabungan tersebut, tepatnya pada tanggal 25 Oktober 1993 MAM dinegerikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin sesuai surat keputusan Menteri Agama RI No.244 tanggal 22 Okteber 1993, dengan Kepala Madrasah pertamanya adalah H. Asmuri Ch (tahun 1993-1998).

Pada awal mulanya, proses KBM berlangsung di gedung ex PGAN 6 tahun diatas tanah milik yayasan Milono dengan luas tanah 3.623 M2, searah dengan perkembangan dan pertumbuhan MAN yang terus melaju, terbesit keinginan untuk memiliki gedung permanen. Alhamdulillah keinginan itu terwujud pada tahun 1996-1997 hingga sekarang dengan bertambahnya gedung sarana belajar.

Tabel 4.1 (Jumlah Ruangan)

No	Kelas	Unit
1	X	6 Kelas
2	XI	6 Kelas
3	XII	6 Kelas

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Kondisi Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

a. Propil Sekolah

Berikut ini adalah Propil Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin berdasarkan laporan bulanan pada bulan Oktober Tahun pelajaran 2012/2013.

- 1) Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) No Statistik Madrasah : 131163710007
- 3) Akreditasi Sekolah : A
- 4) Alamat Sekolah :
 - a) Jalan : Batu Benawa 1, No 61, RT 62,
Mulawarman Banjarmasin
 - b) Kecamatan : Banjarmasin Tengah
 - c) Kabupaten : Banjar
- 5) No telp/ Hp : 0511-4365828
- 6) Status Sekolah : Negeri

Pimpinan Madrasah yang pernah bertugas di MAN 3 Banjarmasin sejak awal berdirinya / dinegerikan yaitu:

Tabel 4.2 (Nama-Nama Kepala Sekolah MAN 3 Banjarmasin)

No	Nama Nama	Keterangan
1	H.Asmuri CH	Th.1994-1998
2	Drs.H.M.Haberi B	Th.1998-2003
3	Drs.H.Abd Fattah S	Th.2003 (6 bulan)
4	Drs.Najwan Noor,M.pd	Th.2003-2009 (5 th)
5	Drs.Adnan	TH.2009-sekarang

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Jumlah seluruh personil madrasah ada sebanyak 56 orang, terdiri atas guru PNS 30 Orang, GTT 13 orang, karyawan tata usaha PNS 6 orang, pegawai honor 4 orang, 1 Orang satpam, 1 orang penjaga malam dan 1 orang petugas kebersihan.

3. Ruang dan Fasilitas Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

MAN 3 Banjarmasin mempunyai berbagai ruangan dan fasilitas lainnya. yang dapat dilihat.pada tabel 4.3.

Tabel 4.3.(Ruangan dan Fasilitas lainnya)

No	Jenis Ruangan/Bangun	Buah
1	Ruang Kantor	2
2	Ruang Lab Computer	1
3	Ruang Lab Ipa	1
4	Ruang Belajar	18
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang Kamad	1
7	Mushalla	1
8	Ruang Guru	1
9	Ruang Lab B.Inggris	1
10	Ruang computer	1
11	Ruang BP	1
12	Koperasi	1
13	Ruang UKS	1

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

b. Keadaan Guru

Tabel 4.4 (Keadaan Guru)

No	Pendidik dan Tenaga kependidikan	Jumlah
1.	Guru tetap (PNS)	37
2.	Guru tidak tetap (Honorer)	3
3.	Staf tata usaha	8

Sumber data: Dokumen MAN 3 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Subjek penelitian adalah Guru Fiqih dan siswa kelas XF yang berjumlah 37 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi nilai Fiqih. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar fiqih melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada pembelajaran Fiqih di kelas XF dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dengan materi haji.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan guru sejawat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 (2 x 45 Menit) dalam satu siklus, siklus 1 dan siklus 2 . sesuai dengan tahapan –tahapan proses belajar mengajar di kelas.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

a. Perencanaan

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan siklus 1.
- 2) Kegiatan pertama (2 x 45 menit), Rabu 3 Oktober 2012 jam pelajaran kesatu – kedua

- 3) Membuat skenario pembelajaran
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi haji dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Menjelaskan Pengertian Haji
 - b) Menjelaskan syarat Haji
 - c) Menjelaskan Rukun Haji
- 5) Mempersiapkan hal-hal untuk model Kooperatif Tipe *STAD*
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dikelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
 1. Format observasi guru dalam pembelajaran
 2. Format Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran
 3. Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis.
- 7) Diskusi dengan guru untuk refleksi dari hasil yang diperoleh setelah pembelajaran selesai.

b. Pelaksanaan (acting)

- 1) Kegiatan Awal (10 menit).

Guru mengajak semua siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran . Lalu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menulis dipapan tulis.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi haji dengan pokok bahasan pengertian, syarat dan rukun haji. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selanjutnya guru Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok, dan Melakukan Tanya jawab dengan siswa. Setelah itu guru memberikan soal kuis kepada tiap-tiap siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi.

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap kegiatan akhir ini guru melakukan refleksi, kemudian menyimpulkan pelajaran bersama siswa, dan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Terakhir guru menutup pelajaran dan memberikan saran.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Siklus 1 (pertemuan pertama)

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Pembelajaran (2 x 45 menit) yang sudah direncanakan pada siklus 1 (pertemuan pertama) ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
A	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
3	Menyiapkan lembar pengamatan dan evaluasi	√	
B	KEGIATAN AWAL		
4	Mengajak siswa berdoa	√	
5	Guru mengkondisikan kelas	√	
6	Mengabsen Siswa		√
7	Apersepsi	√	
8	Menuliskan tujuan pembelajaran	√	
C	KEGIATAN INTI		
9	Menjelaskan materi pelajaran	√	
10	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	√	
11	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
12	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok		√
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok	√	
14	Melakukan Tanya jawab dengan siswa	√	
15	Memberikan soal kuis	√	
16	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi		√
D	KEGIATAN AKHIR		
17	Melakukan refleksi	√	
18	menyimpulkan Pelajaran bersama		√
19	Memberikan soal Evaluasi		√
20	Menutup pelajaran dan memberikan saran	√	

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru kurang memberikan petunjuk kepada siswa bagaimana cara kerja dalam kelompok, Guru juga tidak membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok dan tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi. Waktu banyak tergeser sehingga yang menyimpulkan pelajaran hanya guru dan tidak

guru juga tidak memberikan soal evaluasi kepada siswa. Masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Proses kegiatan mengajar yang dilakukan cukup baik dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup baik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sudah cukup baik.

(a) Kegiatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama dalam kelompok			✓	
2	Mengajukan pertanyaan			✓	
3	Memperhatikan pertanyaan teman		✓		
4	Memberi tanggapan terhadap jawaban teman		✓		
5	Mengajukan pertanyaan			✓	
6	Disiplin dalam berdiskusi		✓		
7	Kemampuan memahami materi			✓	
8	Partisipasi dalam kelompok		✓		
9	Taat terhadap aturan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>		✓		
10	Menyimpulkan hasil		✓		
11	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
12	Menjawab pertanyaan guru			✓	
13	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓		
Total Skor		32			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = KURANG (1)

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{32}{52} \times 100\% = 61,5\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih banyak beberapa aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya partisipasi siswa dalam kelompok masih kurang dan presentasi siswa juga masih belum maksimal. Hal ini karena penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

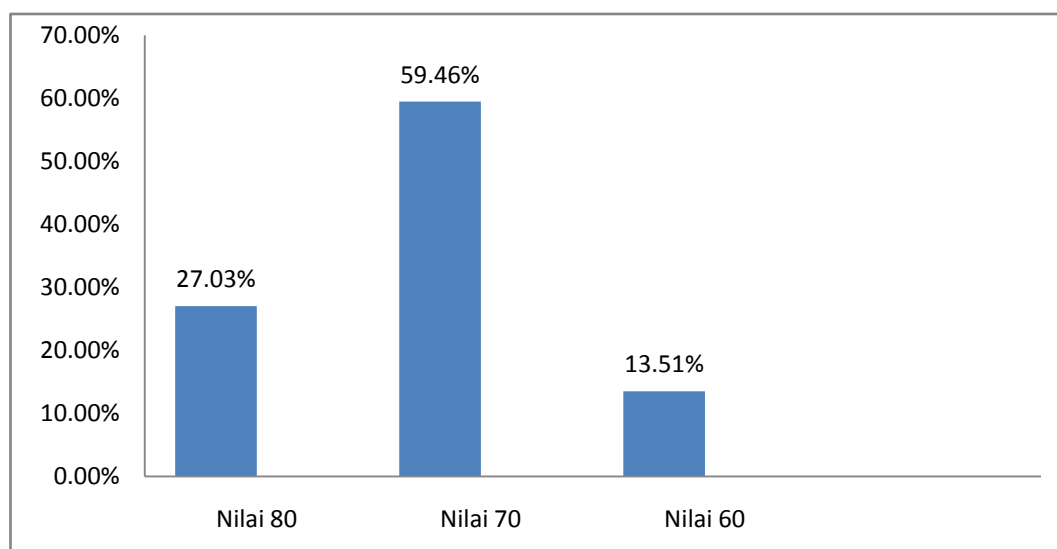
(b) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketuntasan pembelajaran.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Presentasi
1	100			
2	90			
3	80	10	80	27,02%
4	70	22	1540	59,46%
5	60	5	300	13,51%
6	50			
7	40			
8	30			
9	20			
10	10			
Jumlah		37	1920	100%

Hasil tes belajar siswa siklus 1 (pertemuan pertama) dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

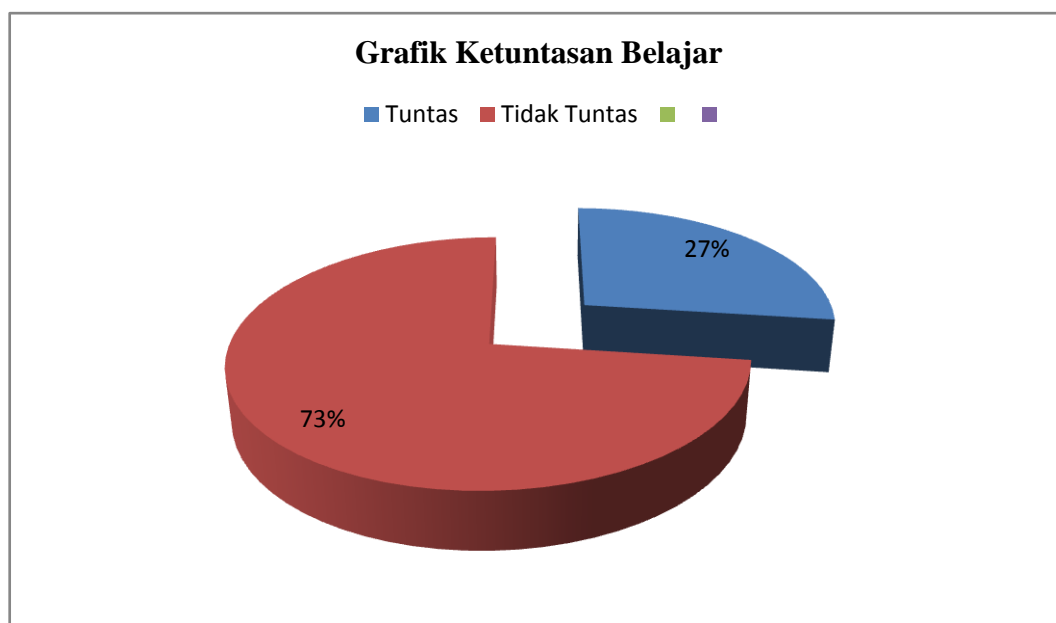


Grafik 4.1. Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XF yaitu yang memperoleh nilai 80 sebanyak 10 orang (27,03%), nilai 70 sebanyak 22 orang (59,46%) dan nilai 60

sebanyak 5 orang (13,51%). Perolehan hasil belajar siswa dalam siklus 1 pertemuan pertama ini masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi nilai rata-rata Fiqih yaitu sebanyak 72,97%. Tingkat ketuntasannya belum tuntas karena hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai kurang dari 80. Ketuntasan yang dicapai 27,03 %. Nilai tersebut masih berada dibawah standar ketuntasan yang ditentukan baik secara klasikal maupun individu.

Berdasarkan grafik di atas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:



Grafik4.2.Ketuntasan Belajar Siklus 1 (Pertemuan Pertama)

Oleh karena itu nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus 1 (pertemuan kedua).

2. Tindakan Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

a. Perencanaan

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan siklus 1 Pertemuan Kedua.
 - 2) Kegiatan pertama (2 x 45 menit), Rabu 10 Oktober 2012 jam pelajaran kesatu – kedua
 - 3) Membuat skenario pembelajaran
 - 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi haji dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Menjelaskan Rukun Haji
 - b) Menjelaskan wajib Haji
 - c) Menjelaskan Sunnah Haji
 - 5) Mempersiapkan hal-hal untuk model Kooperatif Tipe *STAD*
 - 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu:
 - a) Format observasi guru dalam pembelajaran
 - b) Format Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran
 - c) Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis.
- b. Pelaksanaan (acting)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)

Guru mengajak semua siswa berdoa bersama-sama sebelum memulai kegiatan pembelajaran, kemudian mengkondisikan kelas sehingga siswa siap untuk menerima pelajaran . Lalu dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran siswa.Setelah itu guru melakukan apersepsi, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan menulis dipapan tulis.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menjelaskan materi pelajaran tentang materi haji dengan pokok bahasan pengertian, syarat dan rukun haji. Kemudian dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dan membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Selanjutnya guru Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok , dan Melakukan tanya jawab dengan siswa. Setelah itu guru memberikan soal kuis kepada tiap-tiap siswa dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi

3) Kegiatan Akhir

Pada tahap kegiatan akhir ini guru melakukan refleksi, kemudian menyimpulkan pelajaran bersama siswa, dan memberikan soal evaluasi kepada siswa. Terakhir guru menutup pelajaran dan memberikan saran.

(a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 45 menit yang sudah direncanakan pada siklus 1 (pertemuan kedua) ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	tidak
A	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
3	Menyiapkan lembar pengamatan dan evaluasi	√	
B	KEGIATAN AWAL		
4	Mengajak siswa berdoa	√	
5	Guru mengkondisikan kelas	√	
6	Mengabsen Siswa	√	
7	Apersepsi	√	
8	Menuliskan tujuan pembelajaran	√	
C	KEGIATAN INTI		
9	Menjelaskan materi pelajaran	√	
10	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	√	
11	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
12	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok	√	
14	Melakukan Tanya jawab dengan siswa	√	
15	Memberikan soal kuis	√	
16	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi	√	
D	KEGIATAN AKHIR		
17	Melakukan refleksi	√	
18	Menyimpulkan Pelajaran bersama siswa	√	
19	Memberikan soal Evaluasi	√	
20	Menutup pelajaran dan memberikan saran	√	

Berdasarkan Observasi dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar dilakukan guru sudah baik sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, guru juga sudah memberikan pengarahan yang lebih intensif terhadap siswa tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Guru juga membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok. Kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran di kelas sudah baik, guru telah mampu meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Guru telah mampu membangun kerja sama tim kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru juga memberikan penghargaan kepada tiap kelompok tujuannya agar siswa termotivasi meningkatkan kinerja kelompok. Siklus 1 (pertemuan kedua) dan alokasi waktu sudah tidak tergeser.

Secara keseluruhan data observasi siklus 1 pada pertemuan (pertama dan kedua) ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

(b) Kegiatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama dalam kelompok			✓	
2	Mengajukan pertanyaan			✓	
3	Memperhatikan pertanyaan teman			✓	
4	Memberi tanggapan terhadap jawaban teman			✓	
5	Mengajukan pertanyaan			✓	
6	Disiplin dalam berdiskusi			✓	
7	Kemampuan memahami materi			✓	
8	Partisipasi dalam kelompok			✓	
9	Taat terhadap aturan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>			✓	
10	Menyimpulkan hasil			✓	
11	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
12	Menjawab pertanyaan guru			✓	
13	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓		
Total Skor		38			

Keterangan :

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = KURANG (1)

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{38}{52} \times 100\% = 73,07\%$$

Dari presentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif, siswa sudah paham dalam pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, partisipasi siswa dalam kelompok sudah baik, dan kerjasama siswa dalam kelompok sudah baik mereka mampu menjalin kalaborasi sesama siswa untuk saling membantu mencapai tujuan pembelajaran.

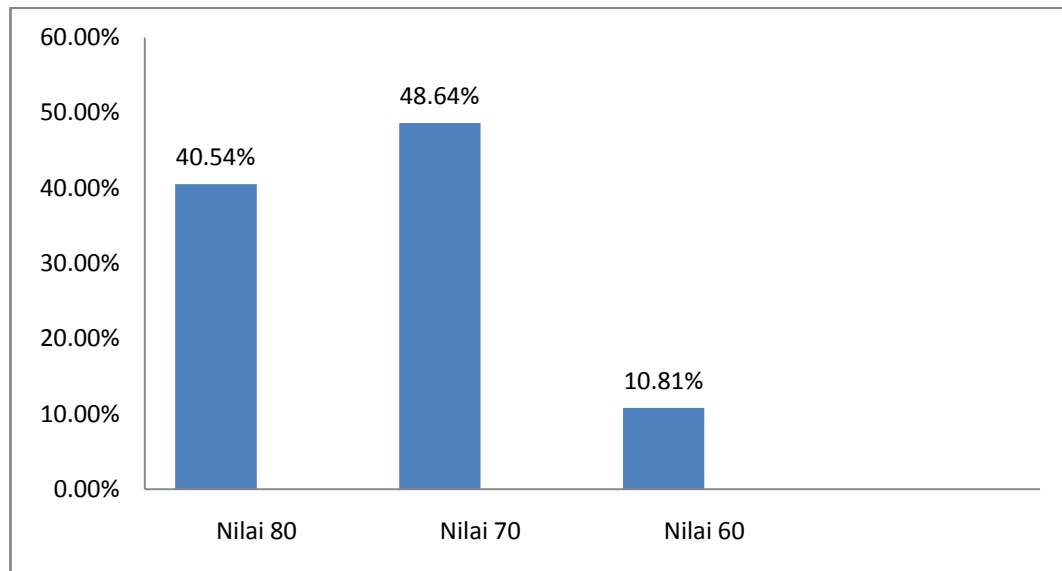
(c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketuntasan pembelajaran.

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Presentasi
1	100			
2	90			
3	80	15	1200	40,54%
4	70	18	1260	48,64%
5	60	4	240	10,81%
6	50			
7	40			
8	30			
9	20			
10	10			
Jumlah		37	2700	100%

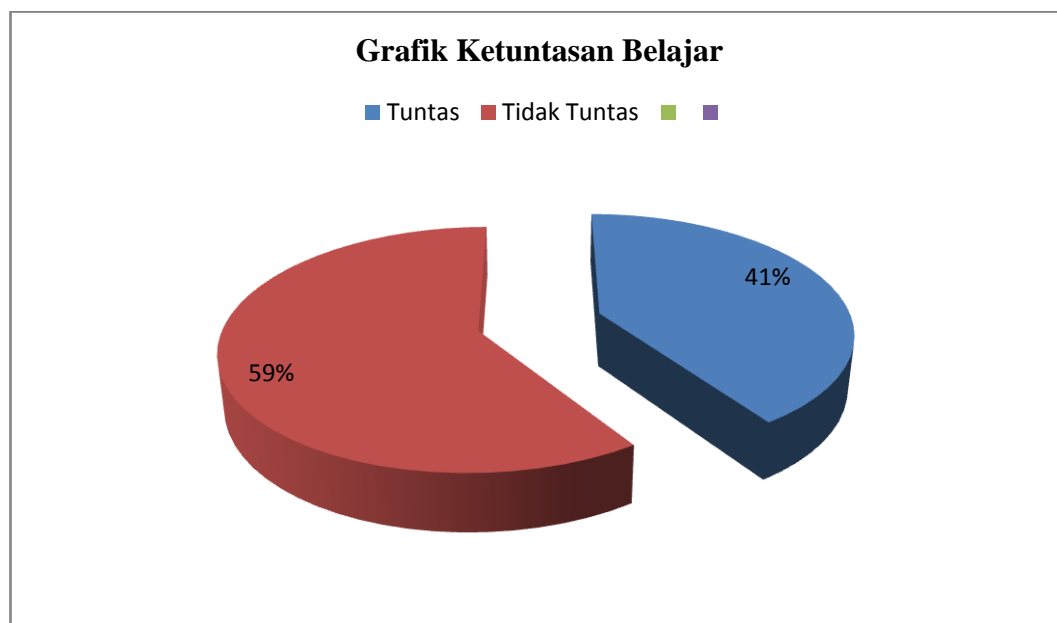
Hasil tes belajar siswa siklus 1 (pertemuan kedua) dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik4.3.Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

Rata-rata nilai tes siklus 1 (pertemuan kedua) mengalami peningkatan, dari 27,03% yang mendapat nilai 80 menjadi 40,54%. Pada hasil tes ini masih ada siswa yang belum memenuhi nilai rata-rata Fiqih sebanyak 59,45 %, nilai yang masih kurang dari nilai rata-rata. Tingkat ketuntasan belum tuntas karena hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai kurang dari 80. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 40,54%. Nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan baik secara klasikal maupun individu.

Berdasarkan grafik di atas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik 4.4. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1 (Pertemuan Kedua)

Namun masih perlu dilakukan tes lagi agar dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi yang disampaikan melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*, maka peneliti akan melanjutkan lagi ke siklus 2.

a) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus 1 (pertemuan pertama) dapat direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan cukup baik yang dapat dilihat dari lembar observasinya. Tetapi masih ada aspek-aspek yang tertinggal misalnya pada saat awal pelajaran guru tidak mengabsen siswa, padahal dengan kita mengabsen siswa ini dapat mengetahui siswa siap tidaknya untuk

belajar, guru juga memberikan sedikit pengarahan tentang petunjuk cara kerja dalam kelompok dan guru juga tidak membimbing siswa menyelesaikan tugas. Guru juga tidak memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi, padahal penghargaan ini sangat penting karena dapat memberikan motivasi siswa dalam belajar untuk memperoleh nilai yang tertinggi. Banyaknya waktu tergeser guru juga tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran dan tidak memberikan soal evaluasi kepada siswa. Namun masih ada perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikut.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat cukup, sedangkan pada aktivitas dalam kelompok masih perlu ditingkatkan karena siswa masih belum terbiasa belajar dengan model Kooperatif Tipe *STAD*.
- 3) Hasil belajar siswa siklus 1 (pertemuan pertama) rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XF yang memperoleh nilai 80 sebanyak 10 orang (27,03%), nilai 70 sebanyak 22 orang (59,46%) dan nilai 60 sebanyak 5 orang (13,51%). Perolehan hasil belajar siswa dalam siklus 1 pertemuan pertama ini masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi nilai rata-rata Fiqih yaitu sebanyak 72,97%. Tingkat ketuntasannya belum tuntas karena hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai kurang dari 80. Ketuntasan yang dicapai 27,02 %.

Nilai tersebut masih berada dibawah standar ketuntasan yang ditentukan baik secara klasikal maupun individu.

Refleksi untuk siklus 1 (pertemuan kedua) adalah sebagai berikut :

- 1) Guru sudah memberikan pengarahan yang lebih efisien petunjuk cara kerja dalam kelompok, dan guru juga sudah membimbing siswa menyelesaikan tugas kelompok. Guru telah memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi, ini membawa dampak positif terhadap minat belajar sehingga mereka sangat antusias dalam belajar.
- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam setiap aspek sudah baik, sedangkan pada aktivitas dalam berkelompok meningkat misalnya dalam partisipasi kelompok.
- 3) Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus 2 (pertemuan kedua) mengalami peningkatan ,pada hasil hasil belajar ini masih ada siswa yang belum memenuhi nilai rata-rata Fiqih sebanyak 59,45 %, nilai yang masih kurang dari nilai rata-rata. Tingkat ketuntasannya belum tuntas karena hasil belajar siswa masih banyak yang mendapat nilai kurang dari 80. Nilai ketuntasan yang dicapai adalah 40,54%. Nilai tersebut masih berada di bawah standar ketuntasan baik secara klasikal maupun individu.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus 1, maka pada pelaksanaan siklus 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Guru lebih intensif memberikan pengarahan kepada siswa tentang tahap-tahap model pembelajaran Koopeartif Tipe *STAD*.
- 2) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 3) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- 4) Memberikan pengakuan atau penghargaan (Reward).

3. Tindakan Kelas Siklus 2 (Pertemuan Pertama)

a. Perencanaan

- 1) Guru lebih intensif memberikan pengarahan kepada siswa tentang tahap-tahap model pembelajaran Koopeartif Tipe *STAD*.
- 2) Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif dalam pembelajaran.
- 3) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- 4) Memberikan reward atan penghargaan.
- 5) Membuat perangkat pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* yang lebih mudah dipahami siswa.

b. Pelaksanaan (Acting)

- 1) Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD*. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik. Siswa dalam satu kelompok

menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama kelompok.

- 2) Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- 3) Suasana pembelajaran yang efektif menyenangkan sudah mulai tercipta.

c. Observasi dan Evaluasi

- 1) Hasil Tindakan Kelas Siklus 2 (pertemuan pertama)
 - a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Pembelajaran 2 x 45 menit yang sudah direncanakan pada siklus 2 (pertemuan pertama) ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2 (Pertemuan Pertama).

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
A	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
3	Menyiapkan lembar pengamatan dan evaluasi	√	
B	KEGIATAN AWAL		
4	Mengajak siswa berdoa	√	
5	Guru mengkondisikan kelas	√	
6	Mengabsen Siswa	√	
7	Apersepsi	√	
8	Menuliskan tujuan pembelajaran	√	
C	KEGIATAN INTI		
9	Menjelaskan materi pelajaran	√	
10	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	√	
11	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
12	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok	√	
14	Melakukan Tanya jawab dengan siswa	√	
15	Memberikan soal kuis	√	
16	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi	√	
D	KEGIATAN AKHIR		
17	Melakukan refleksi	√	
18	Menyimpulkan Pelajaran bersama siswa	√	
19	Memberikan soal Evaluasi	√	
20	Menutup pelajaran dan memberikan saran	√	

Berdasarkan Observasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa observasi guru dalam pembelajaran sangat baik, sudah tercipta suasana pembelajaran yang efektif.

b) Kegiatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 (pertemuan pertama)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama dalam kelompok			✓	
2	Mengajukan pertanyaan			✓	
3	Memperhatikan pertanyaan teman			✓	
4	Memberi tanggapan terhadap jawaban teman			✓	
5	Mengajukan pertanyaan			✓	
6	Disiplin dalam berdiskusi			✓	
7	Kemampuan memahami materi			✓	
8	Partisipasi dalam kelompok			✓	
9	Taat terhadap aturan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>			✓	
10	Menyimpulkan hasil			✓	
11	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
12	Menjawab pertanyaan guru			✓	
13	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
Total SKor		39			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = KURANG (1)

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{39}{52} \times 100\% = 75\%$$

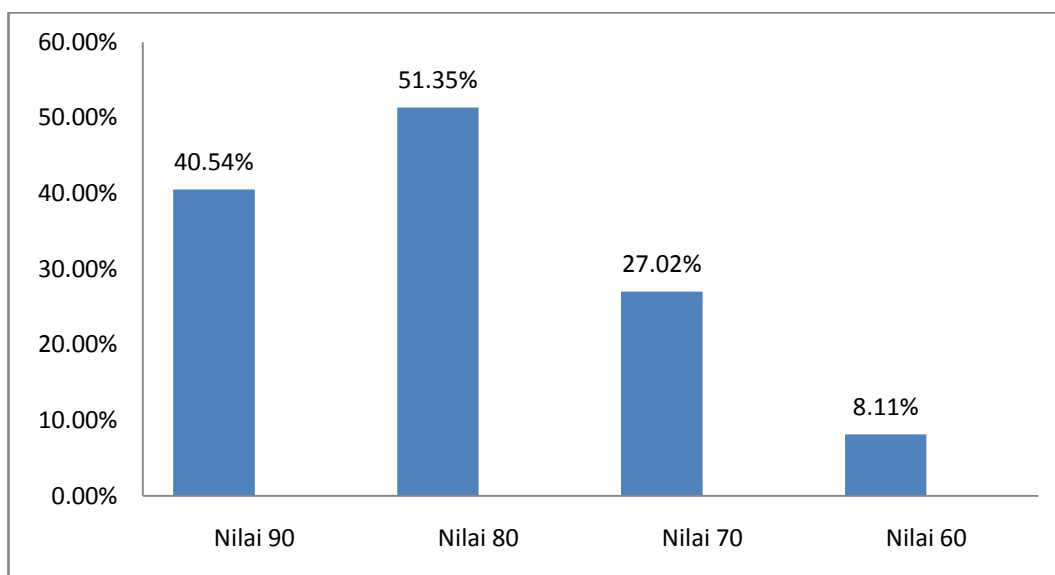
c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketuntasan pembelajaran.

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Pertemuan Pertama)

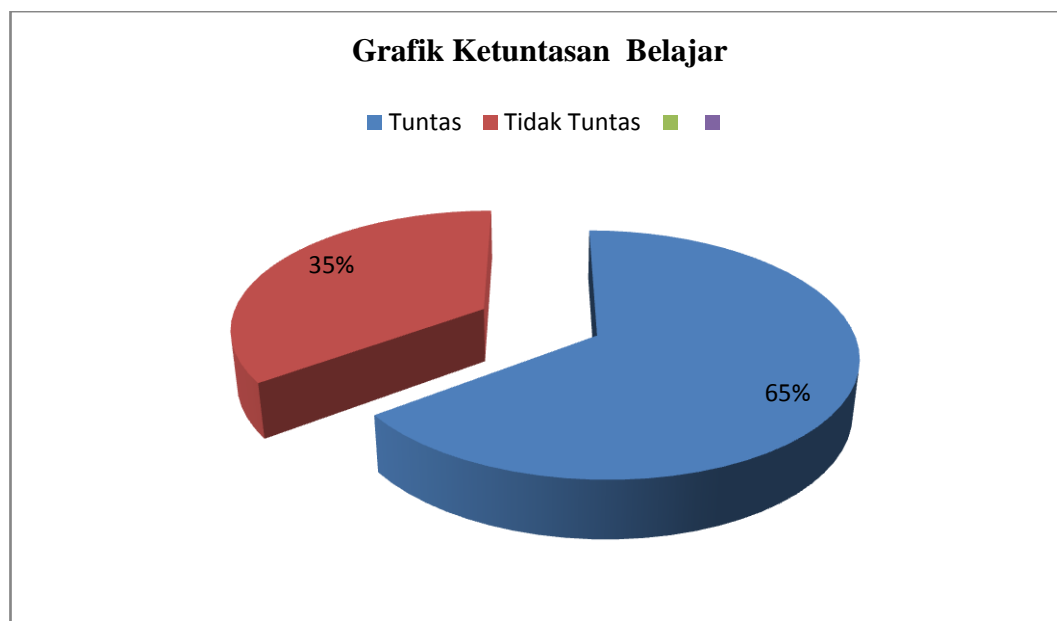
No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Presentasi
1	100			
2	90	5	450	13,51%
3	80	19	1680	51,35%
4	70	10	700	27,02%
5	60	3	180	8,11%
6	50			
7	40			
8	30			
9	20			
10	10			
Jumlah		37	3010	100%

Hasil tes belajar siswa siklus 2 (pertemuan kedua) dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Grafik4.5.Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Pertemuan Pertama)

Data diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, hanya 13 orang siswa yang belum memperoleh nilai 80. Disamping secara klasikal hasil belajar meningkat, siswa secara individual juga mampu berada diatas kreteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebanyak 13,31%. Nilai hasil belajar ini diyakini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan siswa memahami isi materi. Tingkat ketuntasannya sudah meningkat siswa yang memperoleh kreteria nilai ketuntasan sebanyak 64,86% dan tidak tuntas 35,13%. Berdasarkan grafik diatas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik4.6. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2 (Pertemuan Pertama)

2) Siklus 2 (pertemuan kedua)

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut: Hasil pengamatan atau observasi dari teman

sejawat dalam Pembelajaran (2 x 45 menit) yang sudah direncanakan pada siklus 2 (pertemuan kedua) ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 : Observasi Kegiatan Pembelajaran siklus 2 (pertemuan kedua)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	tidak
A	PRA PEMBELAJARAN		
1	Membuat rencana pelaksanaan (RPP)	√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√	
3	Menyiapkan lembar pengamatan dan evaluasi	√	
B	KEGIATAN AWAL		
4	Mengajak siswa berdoa	√	
5	Guru mengkondisikan kelas	√	
6	Mengabsen Siswa	√	
7	Apersepsi	√	
8	Menuliskan tujuan pembelajaran	√	
C	KEGIATAN INTI		
9	Menjelaskan materi pelajaran	√	
10	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen	√	
11	Memberikan petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
12	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok	√	
13	Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok	√	
14	Melakukan Tanya jawab dengan siswa	√	
15	Memberikan soal kuis	√	
16	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi	√	
D	KEGIATAN AKHIR		
17	Melakukan refleksi	√	
18	Menyimpulkan Pelajaran bersama siswa	√	
19	Memberikan soal Evaluasi	√	
20	Menutup pelajaran dan memberikan saran	√	

Berdasarkan Observasi tersebut diatas dapat disimpulkan pembelajaran guru di dalam kelas mendapat kategori yang sangat baik.

b) Kegiatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2 (pertemuan kedua)

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kerja sama dalam kelompok				✓
2	Mengajukan pertanyaan				✓
3	Memperhatikan pertanyaan teman				✓
4	Memberi tanggapan terhadap jawaban teman				✓
5	Mengajukan pertanyaan			✓	
6	Disiplin dalam berdiskusi				✓
7	Kemampuan memahami materi			✓	
8	Partisipasi dalam kelompok				✓
9	Taat terhadap aturan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>STAD</i>				✓
10	Menyimpulkan hasil				✓
11	Mendengarkan penjelasan guru			✓	
12	Menjawab pertanyaan guru			✓	
13	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			✓	
Total SKor		47			

Keterangan

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

K = KURANG (1)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{47}{52} \times 100\% = 90,38\%$$

Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dalam pembelajaran Fiqih dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam Pembelajaran, siswa

mampu menunjukkan keaktifannya dalam proses belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semua siswa sudah aktif dalam diskusi. Keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar menggunakan pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat membangun suasana belajar yang *PAIKEM*, kondisi ini menginsyaratkan pula bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* berperan positif terhadap tumbuh kembangnya budaya belajar. Secara keseluruhan siswa menunjukkan keaktifan belajar tinggi, siswa dapat mengikuti tahapan-tahapan belajar secara interaktif dalam suasana belajar yang menyenangkan. Kegiatan belajar siswa dapat berlangsung kondusif, efektif dan efisien.

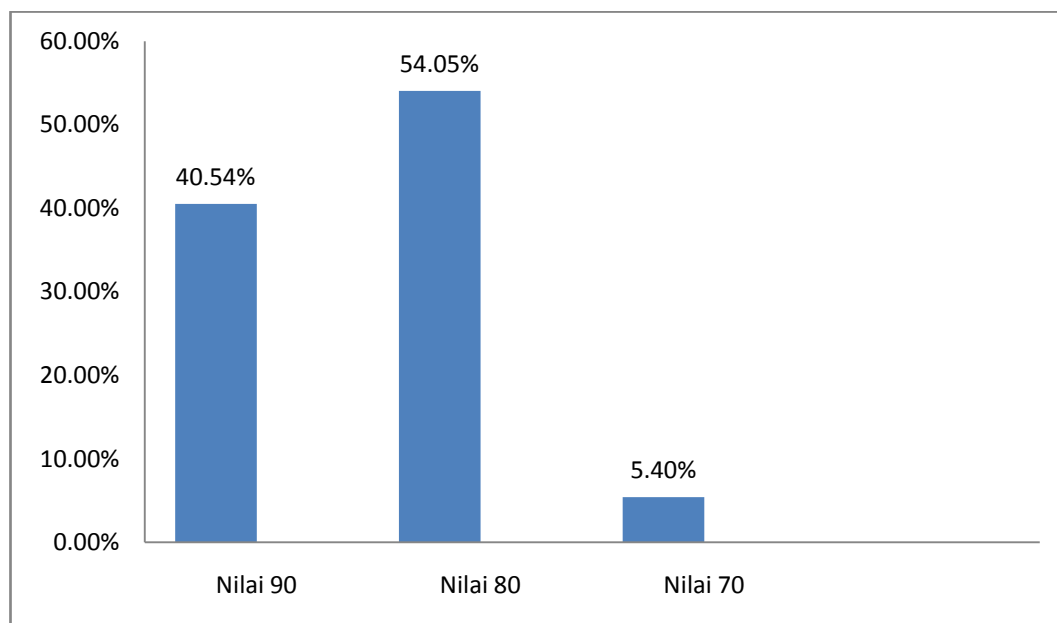
c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan atau ketuntasan pembelajaran.

Tabel 4.16 Hasil Belajar Siswa siklus 2 (pertemuan kedua)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Presentasi
1	100			
2	90	15	1350	40,54%
3	80	20	1600	54,05%
4	70	2	140	5,4%
5	60			
6	50			
7	40			
8	30			
9	20			
10	10			
Jumlah		37	3090	100%

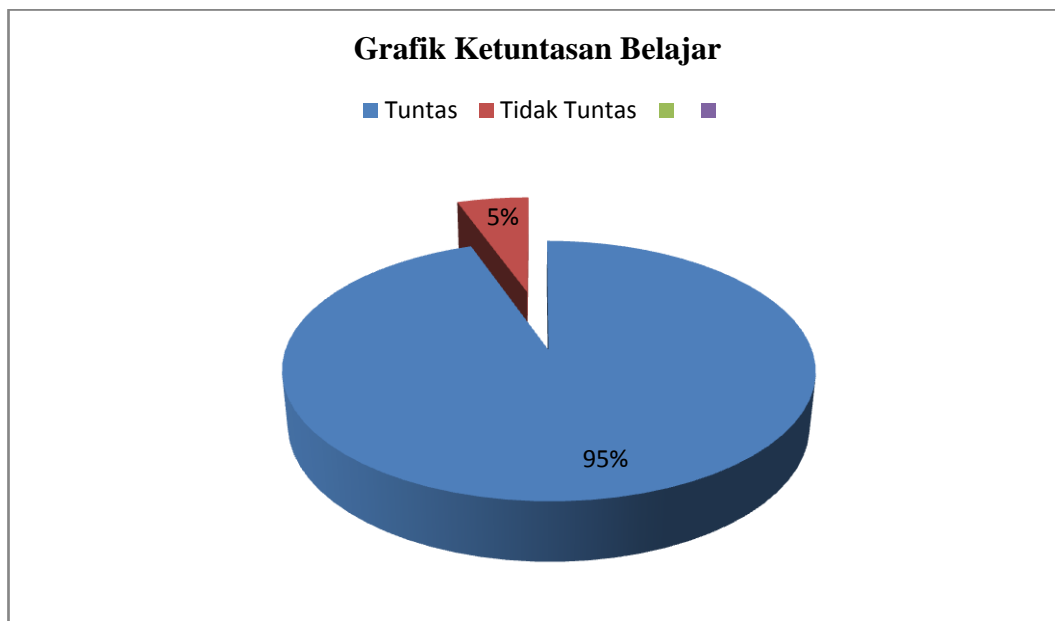
Hasil tes belajar siswa siklus 2 (pertemuan kedua) dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 4.7. Presentasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2 (Pertemuan Kedua)

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar menunjukkan pencapaian yang semakin meningkat. Pencapaian hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 80, berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Ketepatan membelajarkan siswa yang digunakan dalam mengelola proses belajar siswa, terbukti mampu meningkatkan motivasi, kualitas proses, kinerja belajar, pemahaman siswa dan nilai hasil belajar. Tingkat ketuntasan yang dicapai pada siklus ini meningkat, nilai ketuntasan yang dicapai adalah 94,59% dan tidak tuntas 5,40%.

Berdasarkan grafik di atas dapat dibuat grafik ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :



Grafik 4.8. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2 (Pertemuan Kedua)

Mengacu pada keberhasilan siswa dalam belajar, penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* berfungsi efektif didalam peningkatan keaktifan belajar yang disertai pula pencapaian nilai hasil belajar yang optimal, khususnya materi fiqih bagi siswa kelas XF di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2012-2013.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 2

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan hasil tes belajar siklus 2 (pertemuan pertama).

- 1) Kegiatan belajar mengajar telah efektif dan dapat dikategorikan sangat baik yang dapat dilihat dari lembar observasi dan pelaksanaannya, sehingga dapat dikatakan berhasil dengan baik sesuai dengan indikator ketuntasan belajar siswa.

- 2) Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dalam setiap aspek masih terlihat sangat baik, sedangkan pada aktivitas dalam berkelompok meningkat karena terlihat baik pada aspek yang telah ditentukan.
- 3) Hasil belajar siklus 2 (pertemuan pertama) dapat diketahui data sebagai berikut: bahwa hasil belajar siswa meningkat, hanya 13 orang siswa yang belum memperoleh nilai 80. Disamping secara klasikal hasil belajar meningkat, siswa secara individual juga mampu berada diatas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebanyak 13,31%. Nilai hasil belajar ini diyakini akan terus meningkat sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar dan kemampuan siswa memahami isi materi. Tingkat ketuntasannya sudah meningkat siswa yang memperoleh kriteria nilai ketuntasan sebanyak 64,86% dan tidak tuntas 35,13%.

Refleksi untuk Siklus 2 (pertemuan kedua) yaitu:

- 1) Guru sudah mampu menjalankan model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat meningkat, dibandingkan dengan siklus 1.
- 3) Hasil belajar siswa dalam siklus 2 ini semakin meningkat, semua siswa mampu mencapai nilai rata-rata, bahkan ada sebagian siswa yang nilainya melebihi nilai rata-rata.
- 4) Model pembelajaran *Kooperatif Tipe STAD* ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.
- 5) Alokasi waktu masih tergeser, Guru harus bisa mengatur waktu.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XF MAN 3 Banjarmasin, melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama 2 siklus (4 kali pertemuan) ini dengan mengobservasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Fiqih materi haji menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Observasi untuk aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran guru di dalam kelas dalam beberapa siklus sangat baik, guru sudah menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga siswa semangat mengikuti kegiatan belajar.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan, Presentasi aktivitas siswa siklus 1 (pertemuan pertama) yaitu 61,5% dan mengalami peningkatan pada (pertemuan kedua) yaitu 73,07%. Siklus 2 (pertemuan pertama) ini presentasi aktivitas siswa memperoleh yaitu 75% dan siklus 2 (pertemuan kedua) yaitu 90,38%.

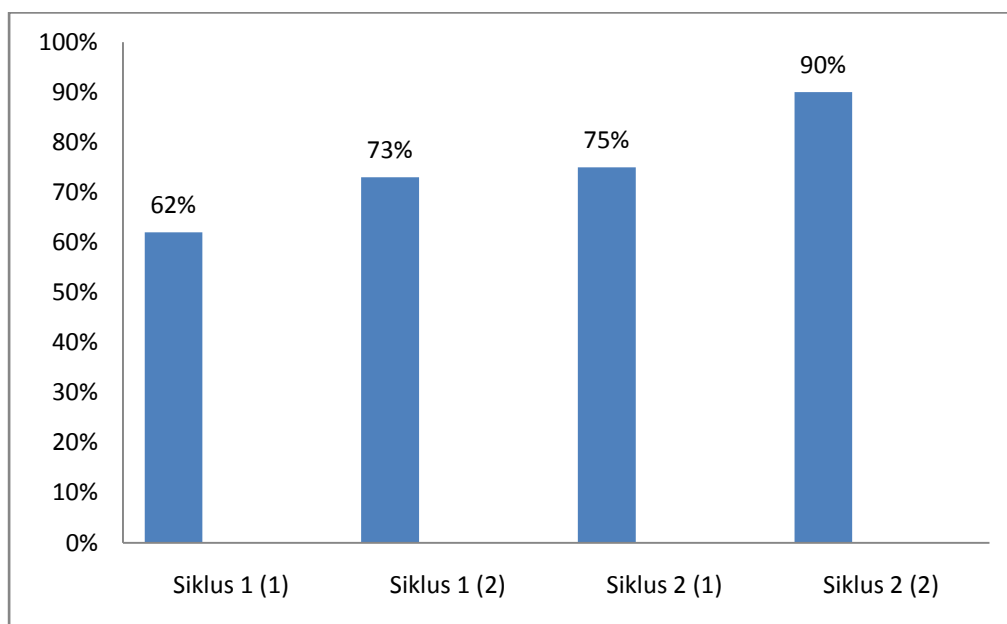
Hasil belajar siswa pada siklus 1 (pertemuan pertama) yaitu 27,03% dan (pertemuan kedua) hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 40,54%.

Siklus 2(Pertemuan Pertama) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentasi yaitu 64,86%. Siklus 2 (pertemuan kedua) presentasinya yaitu 95%.

Aktivitas guru dan siswa dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* mengalami peningkatan.

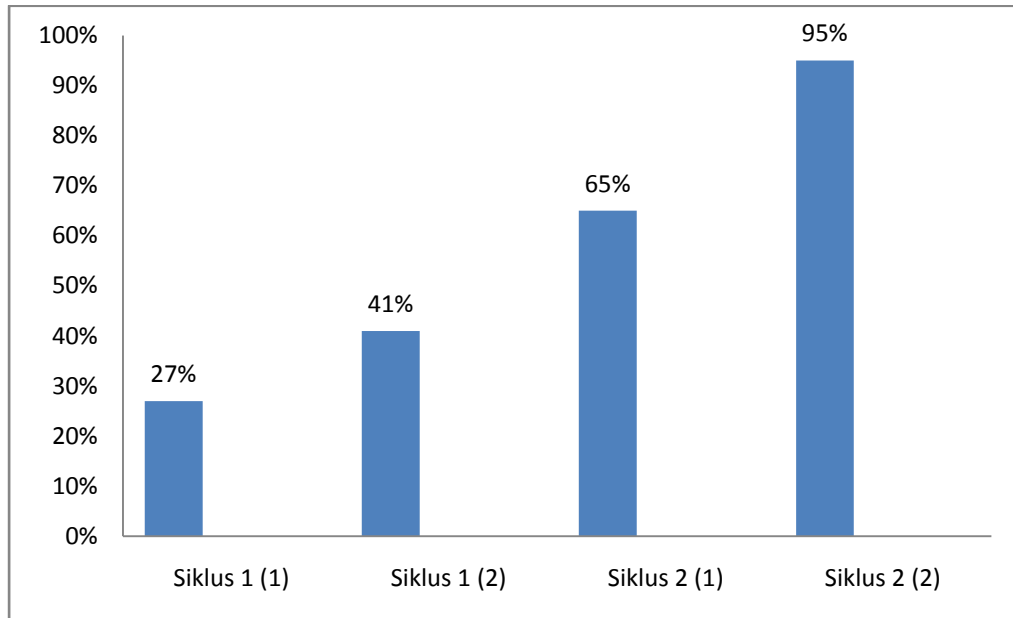
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Grafik dibawah ini:

A. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 1 (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan siklus 2 (Pertemuan pertama dan Kedua).



Grafik4.10. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus 1 (Pertemuan pertama dan kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan pertama dan kedua).

B. Hasil Belajar dalam Siklus 1 (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan Pertama dan Kedua).



Grafik4.11.Hasil Belajar dalam Siklus 1 (Pertemuan pertama dan kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan pertama dan kedua)